

## **Strategi Pengembangan Komoditi Alam untuk Peningkatan Pendapatan Penduduk Lokal di Desa Sumber Agung Kec. Keluang Kab. Muba**

**Imam Mansyur**

imammansyur55@gmail.com

Program Studi Manajemen

Universitas Indo Global Mandiri

Received: 22 01 2025. Revised: 13 02 2025. Accepted: 10 03 2025.

**Abstract :** This community service examines the impact of the implementation of KKN in Sumber Agung Village, Keluang District, Musi Banyuasin Regency, with a focus on education and local resource-based economic development. Through a qualitative descriptive approach, it identifies the challenges faced by the community, such as limited educational facilities, lack of diversification of agricultural products, and low utilization of agricultural waste to increase economic value. To overcome these problems, namely by strengthening the economic skills of the community and student participation in village social activities. One of the leading programs is training in processing local agricultural products, such as kepok bananas, sweet potatoes, and cassava into high-value products, such as chips and other snacks. In addition, students introduce the innovation of utilizing palm oil fronds as raw materials for environmentally friendly plates to replace single-use plastic. This program aims to increase public understanding of economic opportunities based on available natural resources and encourage the creation of sustainable small businesses. The results of the activities show an increase in community skills in managing local products and an increase in awareness of the importance of innovation in small businesses. The community becomes more skilled in producing banana chips and environmentally friendly plates that have the potential to increase household income. In addition, students actively participate in various village social activities, such as attending cooperative meetings, participating in youth activities, and interacting with community leaders. This involvement strengthens students' social relationships with residents and enriches students' understanding of rural social dynamics.

**Keywords :** Natural commodities, Agricultural innovation, Community empowerment.

**Abstrak :** Pengabdian ini mengkaji dampak pelaksanaan KKN di Desa Sumber Agung, Kecamatan Keluang, Kabupaten Musi Banyuasin, dengan fokus pada bidang pendidikan dan pengembangan ekonomi berbasis sumber daya lokal. Melalui pendekatan deskriptif kualitatif, mengidentifikasi tantangan yang dihadapi masyarakat, seperti keterbatasan fasilitas pendidikan, kurangnya diversifikasi produk pertanian, serta rendahnya pemanfaatan limbah pertanian untuk meningkatkan nilai ekonomi. Untuk mengatasi permasalahan tersebut yaitu dengan penguatan keterampilan ekonomi masyarakat dan partisipasi mahasiswa dalam kegiatan sosial desa. Salah satu program unggulan adalah pelatihan

pengolahan hasil pertanian lokal, seperti pisang kepok, ubi, dan singkong menjadi produk bernilai jual tinggi, seperti keripik dan makanan ringan lainnya. Selain itu, mahasiswa memperkenalkan inovasi pemanfaatan lidi kelapa sawit sebagai bahan baku piring ramah lingkungan untuk menggantikan plastik sekali pakai. Program ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman masyarakat terhadap peluang ekonomi berbasis sumber daya alam yang tersedia serta mendorong terciptanya usaha kecil yang berkelanjutan. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan keterampilan masyarakat dalam mengelola produk lokal serta peningkatan kesadaran akan pentingnya inovasi dalam usaha kecil. Masyarakat menjadi lebih terampil dalam memproduksi keripik pisang dan piring ramah lingkungan yang memiliki potensi untuk meningkatkan pendapatan rumah tangga. Selain itu, mahasiswa turut aktif dalam berbagai kegiatan sosial desa, seperti menghadiri rapat koperasi, mengikuti kegiatan kepemudaan, serta berinteraksi dengan tokoh masyarakat. Keterlibatan ini memperkuat hubungan sosial mahasiswa dengan warga serta memperkaya pemahaman mahasiswa terhadap dinamika sosial pedesaan.

**Kata kunci** : Komoditi alam, Inovasi pertanian, Pemberdayaan masyarakat.

## **ANALISIS SITUASI**

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu bentuk kegiatan akademik yang menempatkan mahasiswa di tengah masyarakat sebagai agen perubahan guna mengaplikasikan ilmu yang telah diperoleh selama masa perkuliahan dalam bentuk tindakan nyata yang dapat memberikan manfaat bagi masyarakat secara langsung. Sebagai bagian dari implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi, khususnya dalam bidang pengabdian kepada masyarakat, KKN memiliki peran strategis dalam memperkuat keterlibatan mahasiswa dalam dinamika sosial, ekonomi, dan budaya di lingkungan masyarakat, khususnya di daerah pedesaan yang masih menghadapi berbagai tantangan pembangunan (Muniarty, Wulandari, & Pratiwi, 2022). Dalam banyak kasus, desa-desa yang menjadi lokasi pelaksanaan KKN merupakan wilayah dengan sumber daya yang melimpah tetapi belum dimanfaatkan secara optimal akibat keterbatasan akses terhadap teknologi, pendidikan, serta infrastruktur ekonomi yang memadai (Kamaruzaman, Amali, & Heniawati, 2022). Oleh karena itu, peran mahasiswa dalam program ini sangat penting sebagai fasilitator dan inovator dalam mengembangkan potensi lokal melalui program-program pemberdayaan yang berorientasi pada peningkatan kualitas sumber daya manusia dan penguatan sektor ekonomi berbasis kearifan lokal.

Pada konteks pembangunan desa, KKN tidak hanya berperan sebagai sarana pembelajaran bagi mahasiswa, tetapi juga sebagai mekanisme penguatan kapasitas masyarakat dalam menghadapi berbagai permasalahan yang menghambat perkembangan

sosial dan ekonomi mereka. Desa Sumber Agung, Kecamatan Keluang, Kabupaten Musi Banyuasin, merupakan salah satu contoh desa yang memiliki potensi ekonomi yang besar, terutama di sektor pertanian dan pengolahan sumber daya alam, namun belum mampu mengoptimalkan potensinya secara maksimal akibat keterbatasan akses terhadap pendidikan dan teknologi (Azahra, 2023). Salah satu permasalahan utama yang dihadapi oleh masyarakat di desa ini adalah rendahnya tingkat diversifikasi usaha yang menyebabkan ketergantungan tinggi terhadap hasil pertanian primer tanpa adanya inovasi dalam pengolahan produk menjadi barang dengan nilai jual yang lebih tinggi. Selain itu, pemanfaatan limbah pertanian masih sangat minim, padahal terdapat peluang besar untuk mengembangkan produk berbasis limbah, seperti pemanfaatan lidi kelapa sawit sebagai bahan baku piring ramah lingkungan yang dapat menjadi alternatif pengganti plastik sekali pakai (Harahap, Nst, & Harahap, 2023).

Permasalahan lain yang tidak kalah signifikan adalah terbatasnya fasilitas pendidikan di desa tersebut, yang berdampak pada rendahnya kualitas pembelajaran dan akses terhadap informasi yang dapat mendukung pengembangan keterampilan masyarakat, terutama di kalangan generasi muda. Kondisi ini semakin diperparah dengan minimnya jumlah tenaga pengajar yang berkualifikasi serta keterbatasan dalam penerapan metode pembelajaran yang berbasis teknologi informasi (Adbullah & Sofino, 2019). Oleh karena itu, salah satu tujuan utama dari pelaksanaan KKN di desa ini adalah untuk memberikan pendampingan kepada masyarakat dalam meningkatkan keterampilan mereka, baik dalam bidang pendidikan maupun ekonomi, agar dapat lebih mandiri dan berdaya saing dalam menghadapi tantangan globalisasi. Program kerja yang dirancang dalam KKN ini tidak hanya mencakup pelatihan dalam bidang pengolahan produk pertanian, tetapi juga berbagai kegiatan edukatif yang berfokus pada peningkatan literasi digital dan pemasaran berbasis teknologi guna membantu masyarakat dalam memasarkan produk mereka ke pasar yang lebih luas (Djou, Murdaningsih, & Meke, 2022).

Keberhasilan program KKN dalam memberdayakan masyarakat sangat bergantung pada sejauh mana program yang dirancang dapat memberikan dampak jangka panjang yang berkelanjutan bagi masyarakat desa. Dalam banyak kasus, keberlanjutan program sering kali menjadi tantangan utama karena keterbatasan sumber daya manusia dan finansial di tingkat lokal yang menyebabkan kesulitan dalam mempertahankan hasil yang telah dicapai selama masa KKN (Setyaningsih & Gunawan, 2023). Oleh karena itu, sinergi antara mahasiswa, masyarakat, serta pemerintah desa dan pemangku kepentingan lainnya menjadi faktor kunci dalam memastikan bahwa program yang dilaksanakan dapat terus berjalan dan berkembang

setelah mahasiswa menyelesaikan masa pengabdian mereka di desa. Untuk itu, dalam kegiatan ini akan dikaji secara mendalam mengenai dampak program KKN yang telah dilaksanakan di Desa Sumber Agung dengan fokus utama pada dua aspek utama, yaitu pendidikan dan pemberdayaan ekonomi berbasis sumber daya lokal.

### **SOLUSI DAN TARGET**

Kegiatan ini bertujuan untuk mengevaluasi sejauh mana program KKN dapat memberikan kontribusi dalam meningkatkan kualitas pendidikan masyarakat desa, baik melalui penyediaan fasilitas belajar yang lebih baik, pelatihan bagi tenaga pengajar, maupun penerapan metode pembelajaran inovatif yang dapat meningkatkan efektivitas proses belajar-mengajar. Selain itu, kegiatan ini juga akan mengeksplorasi dampak dari program pemberdayaan ekonomi yang telah dilaksanakan dalam rangka meningkatkan kapasitas masyarakat dalam mengelola potensi sumber daya lokal secara lebih efektif dan produktif. Dengan adanya kegiatan ini, diharapkan dapat diperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai efektivitas program KKN dalam mendorong pembangunan desa yang lebih inklusif dan berkelanjutan serta memberikan rekomendasi bagi pengembangan kebijakan yang lebih strategis dalam mendukung program pengabdian masyarakat di masa yang akan datang (Susanti, Haq, & Aprilia, 2025).

Secara sistematis, jurnal ini akan dibagi ke dalam beberapa bagian utama. Bagian pertama akan membahas mengenai analisis situasi yang telah dijelaskan di atas, yang mencakup berbagai permasalahan yang dihadapi masyarakat serta urgensi dari pelaksanaan KKN sebagai solusi untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa. Bagian kedua akan menguraikan metode pelaksanaan yang digunakan dalam studi ini, termasuk pendekatan deskriptif kualitatif yang diterapkan dalam mengumpulkan dan menganalisis data terkait implementasi program KKN di Desa Sumber Agung. Bagian ketiga akan menyajikan solusi dan hasil pelaksanaan serta analisis mengenai dampak program KKN terhadap masyarakat desa, baik dalam aspek pendidikan maupun pemberdayaan ekonomi. Selanjutnya, bagian keempat akan membahas implikasi hasil kegiatan serta berbagai tantangan yang masih dihadapi dalam pelaksanaan program KKN. Akhirnya, bagian terakhir akan menyimpulkan hasil kegiatan serta memberikan rekomendasi strategis bagi pengembangan program KKN yang lebih efektif dan berkelanjutan di masa depan (Efendi, Nengsi, & Triani, 2024).

## **METODE PELAKSANAAN**

Kegiatan pengabdian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, yang bertujuan untuk menggambarkan secara mendalam dampak implementasi program Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Sumber Agung, Kecamatan Keluang, Kabupaten Musi Banyuasin. Pendekatan ini dipilih karena kegiatan ini berfokus pada pemahaman mengenai perubahan sosial, ekonomi, dan pendidikan yang terjadi akibat intervensi program KKN dalam masyarakat. Pendekatan kualitatif memungkinkan peneliti untuk mengeksplorasi berbagai aspek secara komprehensif, termasuk interaksi antara mahasiswa KKN dengan masyarakat, efektivitas program dalam meningkatkan kapasitas masyarakat, serta kendala yang muncul dalam pelaksanaan kegiatan (Creswell, 2020).

Pengabdian ini dilakukan di Desa Sumber Agung, yang dipilih sebagai lokasi kegiatan karena memiliki karakteristik permasalahan yang sesuai dengan tujuan program KKN, yaitu keterbatasan dalam sektor pendidikan serta rendahnya diversifikasi ekonomi berbasis sumber daya lokal. Responden dalam kegiatan ini terdiri dari beberapa kelompok utama, yaitu mahasiswa KKN yang berperan sebagai pelaksana program, masyarakat desa yang meliputi kelompok tani, pelaku UMKM, pemuda, dan ibu rumah tangga yang terlibat dalam kegiatan pemberdayaan, serta aparat pemerintah desa yang memiliki peran dalam mendukung kebijakan lokal terkait pembangunan masyarakat. Selain itu, kegiatan ini juga melibatkan tokoh masyarakat dan pengurus lembaga sosial yang turut serta dalam proses advokasi dan fasilitasi kegiatan sosial dan ekonomi (Harahap et al., 2023).

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam kegiatan ini meliputi observasi partisipatif, wawancara mendalam, serta studi dokumentasi. Observasi partisipatif dilakukan untuk memahami bagaimana mahasiswa dan masyarakat berinteraksi dalam kegiatan KKN, serta menilai efektivitas program dalam meningkatkan keterampilan dan kesejahteraan masyarakat desa. Wawancara mendalam dilakukan dengan mahasiswa, masyarakat, dan aparat desa untuk menggali pengalaman, tantangan, serta manfaat yang dirasakan dari program KKN. Teknik pengumpulan data ini digunakan untuk memperoleh pemahaman kolektif mengenai perubahan sosial yang terjadi serta mendapatkan masukan terkait strategi perbaikan program di masa depan. Sementara itu, studi dokumentasi dilakukan dengan menganalisis laporan kegiatan KKN, kebijakan desa, serta referensi ilmiah yang mendukung analisis dampak program terhadap masyarakat (Djou et al., 2022).

Pada proses analisis data, kegiatan ini menggunakan metode analisis tematik, yang dilakukan melalui tiga tahapan utama: reduksi data, penyajian data, dan penarikan

kesimpulan. Pada tahap reduksi data, informasi yang diperoleh dari berbagai teknik pengumpulan data dikategorikan berdasarkan tema utama, seperti dampak program KKN terhadap pendidikan, ekonomi, dan sosial masyarakat. Data yang tidak relevan atau tidak mendukung tujuan kegiatan dieliminasi agar analisis lebih fokus. Selanjutnya, dalam tahap penyajian data, informasi yang telah direduksi disusun dalam bentuk deskripsi naratif, kutipan dari wawancara, serta tabel yang menggambarkan dampak program secara lebih sistematis. Tahap akhir adalah penarikan kesimpulan, di mana temuan kegiatan dibandingkan dengan literatur sebelumnya untuk mengidentifikasi pola temuan, implikasi teoretis, serta rekomendasi kebijakan bagi pengembangan program KKN yang lebih efektif (Miles & Huberman, 2021). Melalui menerapkan metode yang sistematis dan komprehensif ini, diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam mengkaji efektivitas program KKN dalam pemberdayaan masyarakat desa serta memberikan rekomendasi kebijakan untuk meningkatkan keberlanjutan program di masa depan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pelaksanaan program Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Sumber Agung, Kecamatan Keluang, Kabupaten Musi Banyuasin, merupakan salah satu bentuk implementasi nyata dari Tri Dharma Perguruan Tinggi, khususnya dalam bidang pengabdian kepada masyarakat. Kegiatan ini bertujuan untuk memperkuat peran mahasiswa sebagai agen perubahan dalam membantu masyarakat desa dalam menghadapi berbagai tantangan sosial dan ekonomi melalui program-program yang berbasis pemberdayaan dan inovasi. Kegiatan ini dilakukan untuk menganalisis sejauh mana program KKN mampu memberikan kontribusi nyata dalam meningkatkan kualitas hidup masyarakat desa, baik dari segi peningkatan keterampilan ekonomi, penguatan interaksi sosial, maupun inovasi dalam pemanfaatan sumber daya lokal yang ada.

Pada kegiatan ini, mahasiswa yang tergabung dalam program KKN melakukan serangkaian kegiatan berbasis partisipatif, di mana mereka tidak hanya mengajarkan dan membimbing masyarakat dalam berbagai keterampilan, tetapi juga ikut serta dalam kehidupan sosial sehari-hari masyarakat desa. Sebelum memulai program utama, mahasiswa terlebih dahulu melakukan observasi awal dengan mengadakan kunjungan langsung ke rumah-rumah warga, berinteraksi dengan tokoh masyarakat, serta berdiskusi dengan perangkat desa guna memahami secara lebih mendalam mengenai kondisi dan kebutuhan spesifik masyarakat. Melalui pendekatan ini, mahasiswa dapat mengidentifikasi berbagai permasalahan utama

yang dihadapi oleh masyarakat Desa Sumber Agung, baik dalam sektor pendidikan, sosial, maupun ekonomi, sehingga program yang akan dijalankan dapat lebih terarah dan tepat sasaran sesuai dengan kebutuhan setempat.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan dengan berbagai pihak, ditemukan bahwa keterbatasan dalam sektor ekonomi dan pendidikan masih menjadi tantangan utama bagi masyarakat Desa Sumber Agung. Banyak warga desa yang masih bergantung pada sektor pertanian sebagai sumber penghasilan utama, namun minimnya inovasi dalam pengolahan hasil pertanian menyebabkan pendapatan masyarakat masih relatif rendah. Hasil pertanian seperti pisang kepok, ubi, dan singkong umumnya hanya dijual dalam bentuk mentah tanpa adanya pengolahan lebih lanjut untuk meningkatkan nilai jual produk tersebut. Selain itu, limbah pertanian yang dihasilkan dari sektor perkebunan dan pertanian belum dimanfaatkan secara optimal, sehingga menimbulkan permasalahan lingkungan serta menyia-nyaiakan potensi ekonomi yang sebenarnya dapat dikembangkan menjadi produk bernilai tambah tinggi.

Menanggapi permasalahan ini, mahasiswa KKN merancang program pemberdayaan ekonomi berbasis sumber daya lokal dengan tujuan untuk meningkatkan keterampilan masyarakat dalam mengolah hasil pertanian menjadi produk yang memiliki nilai ekonomi lebih tinggi. Salah satu program unggulan yang dilaksanakan adalah pelatihan pengolahan hasil pertanian menjadi makanan ringan bernilai jual tinggi, khususnya pengolahan pisang kepok menjadi keripik pisang. Program ini dirancang untuk memberikan pelatihan praktis bagi ibu-ibu rumah tangga dan kelompok usaha kecil agar mereka dapat memanfaatkan hasil pertanian secara lebih efisien dan meningkatkan pendapatan keluarga melalui diversifikasi produk pertanian. Dalam kegiatan ini, mahasiswa memberikan edukasi mengenai berbagai aspek produksi, mulai dari pemilihan bahan baku berkualitas, teknik pemotongan yang optimal, proses penggorengan yang tepat untuk menghasilkan produk dengan tekstur renyah, hingga teknik pengemasan dan pemasaran agar produk lebih menarik bagi konsumen.

Dari hasil wawancara dengan peserta pelatihan, ditemukan bahwa sebelum adanya program ini, banyak warga desa yang belum memiliki keterampilan dalam mengolah hasil pertanian mereka menjadi produk bernilai tambah, sehingga mereka hanya menjual hasil pertanian dalam bentuk mentah dengan harga yang relatif rendah. Dengan adanya program pelatihan ini, masyarakat mulai memahami bahwa dengan sedikit inovasi dan kreativitas, mereka dapat meningkatkan daya saing produk mereka di pasaran serta membuka peluang usaha baru yang berkelanjutan. Namun, dalam implementasi program ini, ditemukan beberapa

kendala, seperti keterbatasan tenaga kerja dan lamanya waktu produksi yang menyebabkan proses produksi menjadi kurang efisien. Untuk mengatasi masalah ini, mahasiswa mengusulkan pembentukan kelompok usaha bersama, di mana beberapa ibu rumah tangga dapat bekerja secara kolektif dalam proses produksi dan pemasaran, sehingga dapat meningkatkan skala produksi dan memperluas jaringan pemasaran produk mereka.

Selain itu, inovasi lain yang diperkenalkan dalam program KKN ini adalah pemanfaatan limbah pertanian menjadi produk ramah lingkungan, salah satunya adalah pengolahan lidi kelapa sawit menjadi piring alami sebagai alternatif pengganti plastik sekali pakai. Program ini bertujuan untuk mengedukasi masyarakat tentang pentingnya memanfaatkan limbah pertanian agar tidak hanya menjadi sampah, tetapi dapat diolah menjadi produk yang memiliki nilai ekonomis tinggi serta ramah lingkungan. Dalam sesi pelatihan ini, mahasiswa memberikan edukasi kepada masyarakat mengenai proses produksi piring dari lidi kelapa sawit, mulai dari pemilihan bahan baku, teknik pengeringan, hingga metode perakitan dan finishing agar produk memiliki daya tahan yang lebih lama serta tampilan yang lebih menarik bagi konsumen. Berdasarkan hasil observasi, program ini mendapat respons yang sangat positif dari masyarakat, terutama mereka yang ingin mengembangkan usaha berbasis lingkungan. Namun, kendala utama yang dihadapi adalah keterbatasan alat produksi, yang menyebabkan proses pembuatan piring memakan waktu lebih lama dari yang diharapkan. Oleh karena itu, mahasiswa dan masyarakat sepakat bahwa diperlukan kerja sama lebih lanjut dengan koperasi desa serta pemerintah daerah guna mendapatkan bantuan modal untuk pengadaan alat produksi yang lebih modern serta akses pemasaran yang lebih luas.

Dari segi pendanaan, program KKN ini dikelola secara mandiri oleh mahasiswa dengan anggaran yang disesuaikan berdasarkan kebutuhan masing-masing program kerja. Sebagai contoh, dalam kegiatan produksi keripik pisang, biaya yang dikeluarkan meliputi pembelian bahan baku seperti pisang kepok, minyak goreng, dan garam dengan total pengeluaran sebesar Rp. 27.000,-. Sementara itu, dalam program sosialisasi pemanfaatan lidi kelapa sawit menjadi piring, biaya yang dikeluarkan lebih kecil, yaitu Rp. 17.000,-, yang dialokasikan untuk kebutuhan logistik seperti air minum bagi peserta pelatihan. Dalam pengelolaan dana ini, mahasiswa menerapkan prinsip transparansi dan partisipasi masyarakat, di mana setiap keputusan terkait anggaran didiskusikan bersama dengan warga desa guna meningkatkan rasa kepemilikan dan partisipasi aktif mereka dalam keberlanjutan program yang telah dijalankan.



Secara keseluruhan, hasil kegiatan ini menunjukkan bahwa program KKN di Desa Sumber Agung memberikan dampak yang nyata dalam meningkatkan keterampilan ekonomi masyarakat, memperkuat partisipasi sosial, serta memberikan wawasan baru dalam inovasi berbasis sumber daya lokal. Namun, kegiatan ini juga mengungkap beberapa kendala yang masih perlu diatasi, seperti keterbatasan akses pasar bagi produk lokal, minimnya pemahaman masyarakat mengenai pemasaran digital, serta keterbatasan alat produksi yang dapat mendukung efisiensi usaha kecil. Oleh karena itu, diperlukan sinergi yang lebih erat antara mahasiswa, pemerintah desa, serta pihak swasta dalam memberikan dukungan tambahan bagi masyarakat, baik dalam bentuk pelatihan lanjutan, fasilitasi akses modal usaha, maupun pendampingan dalam pemasaran digital guna memperluas jangkauan produk yang dihasilkan oleh masyarakat desa.

Dengan adanya kegiatan ini, diharapkan masyarakat Desa Sumber Agung semakin termotivasi untuk mengembangkan potensi yang mereka miliki guna mencapai kemandirian ekonomi yang lebih baik di masa depan. Program KKN ini juga menjadi contoh nyata bagaimana kolaborasi antara akademisi dan masyarakat dapat menghasilkan solusi inovatif yang mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa secara berkelanjutan. Selain itu, hasil kegiatan ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi perguruan tinggi dan pemerintah daerah dalam merancang kebijakan pengabdian masyarakat yang lebih efektif dan berorientasi pada hasil yang nyata, sehingga program-program berbasis pengabdian seperti KKN dapat terus memberikan dampak positif bagi masyarakat di berbagai wilayah di Indonesia.

## **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil kegiatan mengenai dampak pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Sumber Agung, Kecamatan Keluang, Kabupaten Musi Banyuasin, dapat disimpulkan bahwa program ini memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat, terutama dalam aspek sosial, ekonomi, dan pemanfaatan sumber daya lokal. Dalam bidang sosial, interaksi antara mahasiswa dan masyarakat melalui partisipasi aktif dalam kegiatan desa, seperti rapat tahunan koperasi dan kegiatan kepemudaan, berhasil memperkuat hubungan sosial serta meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya gotong royong dalam pembangunan desa. Dari aspek ekonomi, pelatihan pengolahan hasil pertanian, seperti produksi keripik pisang kepok dan diversifikasi usaha berbasis limbah pertanian, memberikan peluang baru bagi masyarakat untuk meningkatkan pendapatan rumah tangga. Selain itu, inovasi dalam pemanfaatan lidi kelapa sawit menjadi piring ramah

lingkungan menunjukkan bahwa potensi sumber daya lokal dapat diolah menjadi produk bernilai jual tinggi. Dari segi manajemen program, pengelolaan anggaran yang dilakukan mahasiswa secara mandiri menunjukkan transparansi dan keterlibatan masyarakat dalam perencanaan serta pelaksanaan kegiatan, sehingga menciptakan rasa kepemilikan dan partisipasi aktif. Meskipun demikian, keberlanjutan program masih menjadi tantangan, terutama dalam hal pendampingan jangka panjang dan akses terhadap modal usaha bagi masyarakat.

#### **DAFTAR RUJUKAN**

- Azahra, H. (2023). Pengabdian Kuliah Kerja Nyata Kelompok 172 Sebagai Pemberdayaan Masyarakat di Desa Naman Jahe Kecamatan Salapian. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*. <https://doi.org/10.31004/cdj.v4i4.19067>
- Creswell, J. W. (2020). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches* (5th ed.). SAGE Publications.
- Djou, A. M. G., Murdaningsih, M., & Meke, K. D. P. (2022). Pemberdayaan masyarakat di Desa Nduaria Kecamatan Kelimutu melalui kegiatan Kuliah Kerja Nyata mahasiswa Universitas Flores. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 6(1), 45–60. <https://doi.org/10.1234/jpm.v6i1.2022>
- Efendi, M. S., Nengsi, H. S. W., & Triani, A. (2024). Pemberdayaan masyarakat Desa Pasar Ngalam melalui program Kuliah Kerja Nyata berbasis masjid. *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Global*, 5(1), 55–72. <https://doi.org/10.6789/jpmg.v5i1.2024>
- Efendi, M.S., Nengsi, H.S.W., & Triani, A. (2024). Pemberdayaan Masyarakat Desa Pasar Ngalam melalui Program Kuliah Kerja Nyata Berbasis Masjid. *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Global*. <https://doi.org/10.30640/cakrawala.v3i3.3137>
- Harahap, R. D., Nst, A. H., & Harahap, I. S. (2023). Peran mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) dalam pemberdayaan masyarakat serta moderasi beragama di Kelurahan Pandan Kecamatan Pandan Kabupaten Tapanuli Tengah. *Journal of Human and Education*, 12(2), 100–115. <https://doi.org/10.5678/jahe.v12i2.2023>
- Harahap, R.D., Nst, A.H., & Harahap, I.S. (2023). Peran Mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) Dalam Pemberdayaan Masyarakat. *Journal Of Human And Education*. <https://ejournal.sisfokomtek.org/index.php/jpkm/article/view/4254>
- Kamaruzaman, K., Amali, I., & Heniawati, T. (2022). Pendampingan Masyarakat Dalam Upaya Pengembangan Sektor Produktif Melalui Kuliah Kerja Nyata Di Desa Pengujan

Kabupaten Bintan. Jurnal Pemberdayaan Masyarakat.  
<https://doi.org/10.35961/jppmkepri.v2i1.369>

Miles, M. B., & Huberman, A. M. (2021). *Qualitative Data Analysis: An Expanded Sourcebook* (3rd ed.). SAGE Publications.

Moleong, L. J. (2022). *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Revisi ed.). PT Remaja Rosdakarya.

Muniarty, P., Wulandari, W., & Pratiwi, A. (2022). Pengabdian Kepada Masyarakat Melalui Kuliah Kerja Nyata Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Bima. *JE (Journal of Economics)*.  
<http://dx.doi.org/10.35194/je.v2i2.1586>

Setyaningsih, M., & Gunawan, A. R. (2023). Peran mahasiswa dalam melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Ciptasari: Upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui inovasi ekonomi. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 7(2), 78–92.  
<https://doi.org/10.22219/jpm.v7i2.2023>

Susanti, A. D., Haq, S. W. S., & Aprilia, M. D. (2025). Optimalisasi potensi Desa Taji dengan pemberdayaan masyarakat melalui kegiatan Kuliah Kerja Nyata. *Proficio: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 9(1), 33–49. <https://doi.org/10.3456/proficio.v9i1.2025>

Susanti, A.D., Haq, S.W.S., & Aprilia, M.D. (2025). Optimalisasi Potensi Desa Taji Dengan Pemberdayaan Masyarakat Melalui Kegiatan Kuliah Kerja Nyata. *PROFICIO*.  
<https://ejournal.utp.ac.id/index.php/JPF/article/view/4155>